

## **ANALISIS PERBEDAAN GDP, GOVERNMENT EXPENDITURES, GOVERNANCE INDEX, TELEDENSITY, SUBSOIL ASSET, DAN FDI INFLOW GROWTH**

**Danny Wibowo**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Danny\_wibowo@ymail.com

### *Abstract*

The purpose of this study is obtain empirical evidence on differences gross domestic product (GDP), government expenditures, governance index, teledensity, subsoil assets, and foreign direct investment (FDI) inflow growth in state tax havens. Type of research is quantitative and the type of data in this research is secondary data. Data collection techniques in this study used technical documentation. The document is the source of the data used to complete the study, either in the form of written sources, films, pictures (photos), and monumental works, all of which provide information for research process. The results showed no difference level of GDP, government expenditures, governance index, teledensity, subsoil assets, FDI inflow growth between tax havens countries and the non tax havens countries.

*Keywords:* Tax Havens, Gross Domestic Product, Government Expenditures, Governance Index, Foreign Direct Investment Inflow Growth.

### **Pendahuluan**

Dalam pemerintahannya, setiap negara bebas membentuk sistem perpajakannya agar cocok dengan keadaan dan kesempatan. Akibatnya, setiap negara memiliki perbedaan dalam sistem perpajakan yang dimilikinya. Negara yang dikenal dengan sebutan *tax havens* memiliki sistem dengan tarif pajak yang sangat rendah, dan kemudahan-kemudahan lain terkait sistem perpajakan yang menarik untuk investor asing (Hines, 2004). Tingkat investasi internasional yang terus bertambah juga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan *tax havens*, yang menyebabkan kegiatan di negara *tax havens* semakin menarik perhatian dan membuat beberapa negara dengan tarif pajak yang lebih tinggi mengambil langkah-langkah kebijakan. Sebuah negara memilih untuk memiliki tarif pajak yang rendah karena keyakinan bahwa tarif pajak yang rendah menarik lebih banyak investasi asing, yang akan meningkatkan aktivitas ekonomi di negara itu (Hines, 2004). Seberapa tinggi ekspektasi itu terealisasi tentunya bervariasi.

Ada pendapat yang mengatakan bahwa *tax havens* mengancam kesehatan kebijakan fiskal suatu negara dalam jangka panjang, mengurangi kemampuan

pemerintah untuk mengatasi tekanan ekonomi dan keadaan darurat yang dapat terjadi (Rosenzweig, 2010). Beberapa negara bahkan telah merevisi peraturan perpajakannya untuk menekan dampak negatif dari keberadaan *tax havens* karena dianggap dapat mengganggu aktivitas investasi di negara dengan tarif pajak tinggi, dan mengikis dasar pengenaan pajak suatu negara. Sebuah organisasi yang bernama *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), telah melakukan kampanye untuk menentang keberadaan *tax havens*. Namun, keberadaan *tax havens* tidak hanya bertambah, namun lebih tepatnya bertumbuh (Boise dan Morriss, 2009).

Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, penelitian lain telah dilakukan dan didapatkan hasil yang berlainan. Aktifitas *tax havens* dengan peningkatan investasi di negara berdekatan yang memiliki tarif pajak lebih tinggi terbukti bersifat komplementer. Kenaikan 1% dalam kemungkinan suatu negara berafiliasi dengan *tax havens* berhubungan dengan 0,33% peluang meningkatnya investasi dan penjualan di negara *non tax havens*. Pola ini mengarah pada implikasi bahwa keberadaan *tax havens* di dekat suatu negara *non tax havens* lebih menstimulasi daripada mengalihkan aktivitas ekonomi dari negara yang berdekatan (Hines, 2004).

Mengesampingkan pendapat mengenai *tax havens* merugikan negara disekitarnya yang memiliki tarif pajak lebih tinggi, maupun pendapat bahwa keberadaan *tax havens* menstimulasi aktivitas ekonomi di negara yang berdekatan, keberadaan *tax haven* memang ada, dan bertumbuh, bahkan dengan tingkat gross domestic product (GDP) yang lebih tinggi daripada negara *non tax havens*, infrastruktur yang lebih baik, juga performa pemerintahan yang lebih baik (Dharmapala dan Hines, 2006), dan pertumbuhan tingkat investasi yang lebih tinggi dari rata-rata global (Hines, 2005). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dharmapala dan Hines (2006), juga ditemukan bahwa *tax havens* cenderung sedikit memiliki sumber daya alam (*subsoil asset*), dan belanja pemerintah yang tidak kalah tinggi dengan negara *non tax havens* lainnya.

Dari fakta tersebut, penelitian ini ingin mencoba untuk menganalisis apakah benar-benar terdapat perbedaan pada variabel Rasio *Govenance Index*, Rasio *Government Expenditures*, Rasio GDP per kapita, Rasio *Teledensity*, rasio *Subsoil asset*, dan Rasio *Foreign Direct Investment inflow* dari negara *tax havens* dan negara *non tax havens*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tidak ada perbedaan *Gross Domestic Product* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
2. Apakah ada perbedaan *Gross Domestic Product* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
3. Apakah tidak ada perbedaan *Government expenditures* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
4. Apakah ada perbedaan *Government expenditures* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
5. Apakah tidak ada perbedaan tingkat *Governance index* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

6. Apakah ada perbedaan tingkat *Governance index* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
7. Apakah tidak ada perbedaan tingkat *Teledensity* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
8. Apakah ada perbedaan tingkat *Teledensity* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
9. Apakah tidak ada perbedaan tingkat *Subsoil asset* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
10. Apakah ada perbedaan tingkat *Subsoil asset* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
11. Apakah tidak ada perbedaan tingkat *Foreign direct investment inflow growth* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
12. Apakah ada perbedaan tingkat *Foreign direct investment inflow growth* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan *Gross Domestic Product*, *Government Expenditures*, *Governance Index*, *Teledensity*, *Subsoil Asset*, *Foreign Direct Investment Inflow Growth* dari negara *Tax havens* dengan negara *non Tax havens*.
2. Untuk mengetahui apakah tidak ada perbedaan *Gross Domestic Product*, *Government Expenditures*, *Governance Index*, *Teledensity*, *Subsoil Asset*, *Foreign Direct Investment Inflow Growth* dari negara *Tax havens* dengan negara *non Tax havens*.

### Rerangka Teori dan Hipotesis

#### *Tax Havens*

*Tax havens* merupakan sebuah negara atau daerah, dimana beberapa jenis pajak dipungut dengan tarif yang sangat rendah, atau bahkan tidak dipungut (Dharmapala dan Hines, 2006). Kebijakan ini dirasa sangat menarik, bagi entitas bisnis, baik perseorangan maupun badan untuk mendirikan anak perusahaan atau pindah ke daerah dengan tarif pajak rendah atau tidak memungut pajak sama sekali. Keadaan ini menimbulkan kompetisi antar negara. Yurisdiksi yang berbeda cenderung menjadi *tax havens* dengan tipe pajak yang berbeda-beda, dan tipe investor yang berbeda (Harari, Meinser, dan Murphy, 2012). Suatu negara yang yang berdaulat, atau memiliki pemerintahannya sendiri di bawah hukum internasional, secara teoritis memiliki kekuasaan yang mutlak untuk menentukan kebijakan perpajakan dalam negaranya, kecuali dibatasi oleh perjanjian internasional yang disetujuinya. Ciri utama dari *tax havens* adalah adanya hukum, atau fasilitas lain yang dapat digunakan untuk melakukan penghindaran pajak di yurisdiksi lainnya. Ada beberapa karakteristik yang dapat mengindikasikan bahwa suatu negara dikategorikan sebagai *tax havens*, yaitu:

1. Tarif pajak yang sangat rendah, bahkan nihil;
2. Minimnya pertukaran atas informasi perpajakan dan keuangan;

3. Minimnya transparansi dalam operasional badan hukum, legislasi dan administrasi; dan
4. Sangat mudah bagi pendatang untuk menjadi penduduk, atau mendirikan *offshore financial center*.

*The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) juga menemukan beberapa ciri-ciri dari negara *tax havens*, dengan ciri-ciri utama yaitu:

1. *Nil or only nominal taxes*.
2. Perlindungan pada informasi keuangan.
3. Minimnya transparansi.

### **Gross Domestic Product (GDP)**

*Gross Domestic Product* merupakan ukuran total dari jumlah produksi suatu negara yang diukur dengan satuan moneter (Samuelson dan Nordhaus, 2001). GDP dapat dihitung menggunakan tiga cara, yaitu dengan menambahkan semua pendapatan dan profit yang diterima dari produksi barang dan jasa, dengan menambahkan semua pengeluaran atas barang dan jasa (menambahkan nilai ekspor dan mengurangi nilai impor), dan dengan menambahkan semua nilai tambah dari pekerja dan modal ketika bahan baku berubah menjadi barang jadi.

### **Government Expenditures**

*Government expenditure* merupakan semua konsumsi dan investasi pemerintah, tetapi tidak termasuk *transfer payment* (Barro dan Grilli, 1994). Konsumsi pemerintah atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas dikategorikan sebagai pengeluaran akhir atas konsumsi pemerintah.

### **World Governance Index (WGI)**

*World Governance Index* adalah indikator yang mulai dikembangkan pada tahun 2008 oleh *Governance (FnWG)*. WGI bertujuan untuk menyediakan gambaran yang tepat dari keadaan pemerintahan global dari tahun ke tahun dan pertumbuhannya.

### **Subsoils Asset**

*Subsoil assets* berdasarkan definisi dari OECD adalah cadangan mineral dan barang tambang yang sudah terbukti, yang ada didalam daerah suatu negara, yang secara ekonomis dapat dieksplorasi dan dimanfaatkan dengan teknologi yang ada dan memiliki nilai.

### **Teledensity**

*Teledensity* merupakan ukuran dari infrastruktur telekomunikasi suatu negara. Ukuran ini digunakan untuk melakukan perbandingan global, juga dalam melakukan perbandingan antar daerah dalam suatu negara.

### **Foreign Direct Investment (FDI)**

*Foreign Direct Investment* (FDI) didefinisikan sebagai investasi yang dilakukan oleh penduduk di suatu negara yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang berkesinambungan dari investasi yang ditempatkannya di negara tujuan.

### **Penelitian Terdahulu**

Dari penelitian terdahulu, ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dharmapala dan Hines (2006), tingkat GDP di negara *tax havens* lebih tinggi daripada negara *non tax havens*.
2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dharmapala dan Hines (2006), ditemukan bahwa negara *tax havens* cenderung memiliki infrastruktur yang lebih baik.
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dharmapala dan Hines (2006), ditemukan *Performa* pemerintahan di negara *tax havens* lebih baik daripada di negara *non tax havens*.
4. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hines dan Rice (1994), Pertumbuhan tingkat investasi di negara *tax havens* lebih tinggi dari rata-rata global.

### **Hipotesis Penelitian**

$H_0$  1: Tidak ada perbedaan tingkat *Gross Domestic Product* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax Havens*.

$H_1$  1: Ada perbedaan tingkat *Gross Domestic Product* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_0$  2: Tidak ada perbedaan tingkat *Government expenditures* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_1$  2: Ada perbedaan tingkat *Government expenditures* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_0$  3: Tidak ada perbedaan tingkat *Governance index* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_1$  3: Ada perbedaan tingkat *Governance index* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_0$  4: Tidak ada perbedaan tingkat *Teledensity* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_1$  4: Ada perbedaan tingkat *Teledensity* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_0$  5: Tidak ada perbedaan tingkat *Subsoil asset* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_1$  5: Ada perbedaan tingkat *Subsoil asset* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_0$  6: Tidak ada perbedaan tingkat *Foreign direct investment inflow growth* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

$H_1$ : Ada perbedaan tingkat *Foreign direct investment inflow growth* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

## Metode Penelitian

### Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel GDP. Variabel ini dilihat dari Jumlah GDP dibandingkan jumlah penduduk.
2. Variabel *Government Expenditures*. Variabel ini dilihat dari Jumlah *belanja pemerintah* dibandingkan jumlah penduduk.
3. Variabel *Teledensity*. Variabel ini dilihat dari jumlah saluran telepon kabel, atau nirkabel, mana yang lebih tinggi, dibagi dengan jumlah penduduk, dan dikalikan seratus.
4. Variabel *Subsoil Asset* adalah jumlah sumber energi (minyak, gas, dan batu bara) dan mineral serta logam (*bauxite*, tembaga, emas, bijih besi, timbal, nikel, fosfat, perak, timah, dan *zinc*) yang dimiliki suatu negara dibandingkan jumlah penduduk.
5. Variabel *Governance Index*. Variabel ini dilihat dari hasil *Governance indicator* yang dirata-rata.
6. Variabel *Foreign Direct Investment Inflow Growth*. Variabel ini dilihat dari pertumbuhan tingkat investasi yang masuk ke dalam suatu negara pada satu tahun tertentu.

### Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.

### Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui teknik dokumentasi.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi yang diteliti dalam jumlah besar maka tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka dapat melakukan teknik sampling. Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik Sampling yang digunakan adalah teknik sampling acak sederhana.

### Unit Analisis

Untuk menentukan obyek penelitian, harus ditentukan terlebih dahulu unit analisisnya. Unit analisis merupakan satuan analisis yang digunakan dalam penelitian. Satuan analisis dapat terdiri dari individu, keluarga, rumah tangga, kelompok/organisasi dan barang sesuatu. Dalam penelitian unit analisis adalah:

1. Negara *Tax Haven*.
2. Negara non *Tax Havens*.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat komparatif dua sampel independen dengan jenis data rasio dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Uji Beda *T-test independent*. Uji Beda *T-test independent* digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan variabel,
2. Mencari data
3. Merumuskan hipotesis
4. Menyajikan data
  - a. Menentukan t hitung
  - b. Menentukan t tabel
  - c. Kriteria Pengujian
5. Membuat kesimpulan

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Deskripsi Data Penelitian

Sebelum melakukan analisis, pada Tabel 1 akan dijabarkan data yang diperoleh peneliti antara lain daftar negara *Tax havens*, rasio *Government Index*, rasio *government expenditures*, rasio GDP per kapita, rasio *teledensity*, rasio *subsoil asset*, dan rasio *foreign direct investment inflow growth* untuk tahun 2011, dan 2005 untuk variabel *subsoil asset*.

**Tabel 1. Daftar Negara Tax Haven, Rasio Governance Indes, Rasio Goverment Expenditures, Rasio GDP per Kapita, Rasio Teledensity, Rasio Subsoil Aset dan Rasio Foreign Direct Investment Inflow**

Nation	Kode	GI	FDI	T	SA	GE	GDP
Andorra	1	1,40	-0,13	75,49	17,61	15,46	7328,52
Anguila	1	1,18	0,17	48,38	0,00	15,46	15318,04
Antigua	1	0,72	-0,40	196,41	0,00	17,64	12479,55
Bahamas	1	0,93	-0,32	86,06	26,12	14,98	22431,03
Barbados	1	1,11	1,87	127,01	0,00	15,05	13452,59
Belize	1	-0,03	-0,01	69,96	0,00	19,99	4059,17

Nation	Kode	GI	FDI	T	SA	GE	GDP
Bermuda	1	1,11	-0,50	65,58	0,00	20,58	89739,31
Virgin Island	1	0,91	0,40	97,78	0,00	23,82	10992,94
Cayman Island	1	1,04	-0,53	167,67	0,00	21,39	84193,33
Channel Island	1	1,41	0,13	129,71	0,00	20,75	57104,03
Cook Island	1	-0,40	0,19	86,06	0,00	16,01	49371,01
Cyprus	1	1,09	14,28	97,71	5,89	19,70	30670,31
Dominica	1	0,74	0,41	87,22	247,83	17,35	7153,86
Grenada	1	0,37	-0,31	116,71	0,00	16,34	9780,10
Liberia	1	-0,80	1,90	49,17	0,00	15,19	374,33
Liechtenstein	1	1,60	0,16	101,83	0,00	18,90	14099,99
Maldives	1	-0,31	0,30	165,72	0,00	13,02	6405,05
Malta	1	1,19	-0,58	124,86	0,00	21,15	21379,73
Marshall Island	1	-0,15	-0,15	93,60	0,00	16,29	3168,78
Monaco	1	0,66	0,46	89,73	0,00	22,10	171465,45
Netherland Antiles	1	0,83	0,41	89,21	0,00	24,73	6383,26
Panama	1	0,16	0,47	188,60	0,00	12,13	7498,38
St. Kitt and Nevis	1	0,83	-0,15	87,05	0,00	11,20	13143,55
St. Lucia	1	0,83	-0,26	123,00	0,00	15,93	7153,85
St. Vincent and Grenadines	1	0,81	-0,06	120,52	0,00	16,31	6290,80
Vanuatu	1	0,20	0,40	55,76	0,00	11,52	3094,39

**Tabel 2. Daftar Negara Non Tax Haven, Rasio Governance Indes, Rasio Government Expenditures, Rasio GDP per Kapita, Rasio Teledensity, Rasio Subsoil Aset dan Rasio Foreign Direct Investment Inflow**

Nation	Kode	GI	FDI	T	SA	GE	GDP
Turkey	2	-0,12	0,78	88,70	208,01	13,92	10524,00
Uzbekistan	2	-1,35	-0,14	91,65	5365,13	16,59	1545,93
Vietnam	2	-0,57	-0,07	143,39	883,57	6,48	1407,11
Bosnia	2	-0,55	0,15	84,52	5,42	22,07	4820,67
Cambodia	2	-0,22	0,15	96,17	2,29	6,02	896,85
Kosovo	2	-0,51	0,12	86,06	68,61	16,52	3579,23
Korea	2	0,83	3,26	108,50	26,17	15,40	22424,06
Malaysia	2	0,38	0,31	127,04	10102,13	13,02	9977,32
Micronesia	2	0,11	-0,22	24,78	0,00	12,00	2781,80
Nepal	2	-0,92	0,07	43,81	0,74	9,61	619,45
Philippines	2	-0,44	0,14	99,30	239,18	9,57	2369,70
Thailand	2	-0,27	-0,15	111,63	637,76	13,26	4972,37
Cameroon	2	-0,88	-0,33	52,35	909,80	14,98	1259,87
China	2	-0,57	-0,10	73,19	804,49	13,10	5444,79
Georgia	2	-0,22	0,33	102,31	86,56	18,29	3202,53

Nation	Kode	GI	FDI	T	SA	GE	GDP
Germany	2	1,43	0,91	132,30	534,52	19,28	44021,22
Haiti	2	-1,14	0,21	41,49	1,07	8,74	725,63
Indonesia	2	-0,43	0,32	103,09	2473,40	8,99	3494,60
Nigeria	2	-1,15	0,46	58,58	3940,22	19,93	374,45
Peru	2	-0,18	-0,03	110,41	1047,42	9,83	6017,91
Saudi Arabia	2	-0,50	-0,44	191,24	86620,15	19,75	20540,31
South Africa	2	0,30	3,81	126,83	2594,71	21,47	8070,03
Paraguay	2	-0,57	-0,13	99,40	23,07	11,38	3629,07
Poland	2	0,90	-0,10	130,97	1125,75	18,87	13351,70
India	2	-0,25	0,21	72,00	552,59	11,62	1508,54
Jamaica	2	0,09	-0,07	108,12	978,72	15,98	5335,06
Mexico	2	-0,08	-0,01	82,38	3525,03	11,91	10047,13
UEA	2	0,30	0,40	148,62	118110,73	8,25	45653,09
Costa rica	2	0,58	0,47	92,20	52,07	18,16	8646,80
Ecuador	2	-0,75	2,59	104,55	6441,67	11,74	4496,47
Russia	2	-0,67	0,22	179,31	24237,80	17,92	12995,03
Venezuela	2	-1,29	5,73	97,78	24090,45	11,52	10809,56
Papua Nugini	2	-0,61	-11,77	34,22	2618,12	8,38	1844,53
Peru	2	-0,18	-0,03	110,41	1047,42	9,83	6017,91
Morocco	2	-0,34	1,03	113,26	71,40	15,43	533,31

### Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3 menyajikan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
GDP	1	26	25943,5140046	38037,29964714	7459,72819789
	2	35	8112,5143213	10617,39182819	1794,66677554
GE	1	26	17,422265115	3,6553639989	,7168758600
	2	35	13,708325871	4,3945160122	,7428087810
GI	1	26	,67016979862	,611774619731	,119978873997
	2	35	-,28163486157	,621387908289	,105033726905
Teledensity	1	26	105,41533323	39,815885448	7,808537571
	2	35	99,15883699	36,810977562	6,222190861
Subsoil asset	1	26	11,4401031154	48,59824030239	9,53089906262
	2	35	8555,0334253790	24427,08157900581	4128,93038541947
FDI growth	1	26	,697590852923	2,8352281177837	,5560339806949
	2	35	,231423423392	2,4570831802327	,4153228607991

### Hasil Uji Beda Independen *Sample t Test*

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam variabel yang diuji antara negara *tax havens* dan *non tax havens*. Sebelum melihat hasil

pengujian, perlu dilakukan uji *Levene's test for Equality* untuk melihat apakah variabel memiliki varians yang sama atau berbeda. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Levene's Test for Equality**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
GDP	Equal variances assumed	13,446	,001
	Equal variances not assumed		
GE	Equal variances assumed	1,691	,199
	Equal variances not assumed		
GI	Equal variances assumed	,039	,845
	Equal variances not assumed		
Teledensity	Equal variances assumed	,518	,474
	Equal variances not assumed		
Subsoil asset	Equal variances assumed	9,443	,003
	Equal variances not assumed		
FDI growth	Equal variances assumed	,145	,704
	Equal variances not assumed		

Bila dilihat dari hasil *Levene's Test for Equality of Variances*, dapat ditentukan apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Nilai signifikansi ditentukan sebesar 0,05, sehingga apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data mempunyai varians sama. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka data mempunyai varians yang berbeda. Tabel 5 menyajikan varians dari variabel penelitian.

**Tabel 5. Ringkasan Varians**

Variabel	Sig	kesimpulan
GDP	0,001	Varians berbeda
GE	0,199	Varians sama
GI	0,845	Varians sama
Teledensity	0,474	Varians sama
Subsoil asset	0,003	Varians berbeda
FDI growth	0,704	Varians sama

Berikut merupakan hasil uji t dua sampel independen. Hasil yang digunakan adalah melihat varians, apakah varians sama atau varians berbeda berbeda sesuai tingkat signifikansi. Tabel 6 menunjukkan hasil *independent samples t test*.

**Tabel 6. Independent Samples t Test**

		t-test for Equality of Means			
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
GDP	Equal variances assumed	2,645	59	,010	17830,99968333
	Equal variances not assumed	2,324	27,909	,028	17830,99968333
GE	Equal variances assumed	3,501	59	,001	3,7139392442
	Equal variances not assumed	3,598	58,184	,001	3,7139392442
GI	Equal variances assumed	5,955	59	,000	,951804660187

	Equal variances not assumed	5,969	54,476	,000	,951804660187
Teledensity	Equal variances assumed	,634	59	,529	6,256496240
	Equal variances not assumed	,627	51,546	,534	6,256496240
Subsoil asset	Equal variances assumed	-1,780	59	,080	-8543,59332226360
	Equal variances not assumed	-2,069	34,000	,046	-8543,59332226360
FDI growth	Equal variances assumed	,686	59	,495	,4661674295314
	Equal variances not assumed	,672	49,377	,505	,4661674295314

Dari Tabel 6, dapat dirangkum dalam Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Rangkuman Hasil Independent Sample t Test**

Variabel	t hitung	t tabel	Kesimpulan
GDP	2.324	2.04523	Tolak H <sub>0</sub>
GE	3.501	2.001	Tolak H <sub>0</sub>
GI	5.955	2.001	Tolak H <sub>0</sub>
Teledensity	0.634	2.001	Terima H <sub>0</sub>
Subsoil asset	-2.069	2.03224	Tolak H <sub>0</sub>
FDI growth	0.686	2.001	Terima H <sub>0</sub>

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian di atas, maka:

- $H_0$  1 ditolak, yang berarti ada perbedaan tingkat *Gross Domestic Product* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
- $H_0$  2 ditolak, yang berarti ada perbedaan tingkat *Government expenditures* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
- $H_0$  3 ditolak, yang berarti ada perbedaan tingkat *Governance index* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
- $H_0$  4 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan tingkat *Teledensity* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
- $H_0$  5 ditolak, yang berarti ada perbedaan jumlah *subsoil asset* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
- $H_0$  6 diterima, yang berarti tidak ada perbedaan jumlah *Foreign direct investment inflow growth* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

### Simpulan

Berdasarkan hasil uji t dua sampel independen, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Ada perbedaan tingkat *Gross Domestic Product* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
2. Ada perbedaan tingkat *Government expenditures* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
3. Ada perbedaan tingkat *Governance index* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

4. Tidak ada perbedaan tingkat *Teledensity* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
5. Ada perbedaan tingkat *Subsoil asset* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.
6. Tidak ada perbedaan tingkat *Foreign direct investment inflow growth* dari negara *tax havens* dengan negara *non tax havens*.

### Daftar Rujukan

- Dharmapala, D. and J.R. Hines Jr. 2006. "Which Countries Become Tax Havens". NBER Working Paper No. 12802.
- Hines, J. R., Jr. dan E. M. Rice. 1994. "Fiscal Paradise: Foreign Tax Havens and American Business". *Quarterly Journal of Economics*. 109: pp. 149-182.
- Hishikawa, A. 2002. "The Death of Tax Havens" *Boston College International and Comparative Law Review*, 25, 389-417.
- Holik, D. S. 2005. "Foreign Trusts, 2002" *Statistics of Income Bulletin*, 25, 134-150.
- Kanbur, R. dan M. Keen. 1993. "Jeux Sans Frontieres: Tax Competition and Tax Coordination When Countries Differ in Size". *American Economic Review*. 83: pp. 877-892.
- Kaufmann, D., A. Kraay and M. Mastruzzi. 2012. "Governance Matters IV: Governance Indicators for 1996-2011". World Bank working paper.
- Keen, M. and D. Wildasin. 2004. "Pareto-Efficient International Taxation" *American Economic Review*. 94: pp. 259-275.
- Kenny, L. W. dan S. L. Winer. 2006. "Tax Systems in the World: An Empirical Investigation into the Importance of Tax Bases, Administration Costs, Scale and Political Regime". *International Tax and Public Finance*. 13: pp. 181-215.
- Kind, H. J., K. H. M. Knarvik and G. Schjelderup. 2000. "Competing for Capital in a 'Lumpy' World". *Journal of Public Economics*. 78: pp. 253-274.
- Kudrle, R. T. dan L. Eden. 2005. "Tax Havens: Renegade States in the International Tax Regime?". *Law and Policy*. 27: pp. 100-127.
- La Porta, R., F. Lopez-de-Silanes, A. Shleifer dan R. Vishny. 1999. "The Quality of Government". *Journal of Law, Economics, & Organization*. 15: pp. 222-279.
- Li, G. 1985. "Robust Regression" in D. C. Hoaglin, F. Mosteller and J. W. Tukey, eds. *Exploring Data Tables, Trends, and Shapes*. New York: John Wiley & Sons, 281-340.
- Masters, M. and C. Oh. 2006. "Controlled Foreign Corporations, 2002". *Statistics of Income Bulletin*. 25: pp. 193-232.
- OECD. 1998. *Harmful Tax Competition: An Emerging Global Issue* Paris: OECD.
- OECD. 2000. *Towards Global Tax Cooperation: Progress in Identifying and Eliminating Harmful Tax Practices*, Paris: OECD.
- Rose, A. K. dan M. Spiegel (forthcoming) "Offshore Financial Centers: Parasites or Symbionts?" *Economic Journal*.

- Rosenzweig, A.H. 2010. "Why Are There Tax Havens?". *William & Mary Law Review*. 52 (3): pp. 923-996.
- Sachs, J. D. dan A. M. Warner. 1995. "Natural Resource Abundance and Economic Growth". NBER Working Paper 5398.
- Samuelson, P.A. dan W.D. Nordhaus. 2001. *Economics* 17th Edition. Boston: McGraw Hill International Edition.
- Slemrod, J. 2004. "Are Corporate Tax Rates, Or Countries, Converging?" *Journal of Public Economics*. 88: pp. 1169-1186.
- Slemrod, J. and J. D. Wilson. 2006. "Tax Competition with Parasitic Tax Havens" NBER Working Paper 12225.
- Wooldridge, J. M. 2002. *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*. MIT Press, Cambridge, MA.
- World Bank. 2006. *Where is the Wealth of Nations? Measuring Capital for the 21st Century*, World Bank, Washington, DC.

HALAMAN INI SEGAJA DIKOSONGKAN